

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti mengenai Analisis Tindak Tutur Direktif dalam Film Anime *One Piece : Strong World* dapat disimpulkan bentuk serta fungsi tindak tutur direktif yang terdapat dalam film ini sebagai berikut. Hasil tuturan dari bentuk memerintah dapat dibuktikan dari tabel 1. yakni sebanyak 28 tuturan. Adapun fungsi yang didapat dari tipe memerintah yaitu fungsi memerintah, fungsi menyuruh, fungsi mengintruksikan. Hasil tuturan dari bentuk meminta dapat dibuktikan dari tabel 2. yakni sebanyak 13 tuturan. Adapun fungsi yang didapat dari tipe meminta yaitu fungsi meminta, fungsi memohon, fungsi menawarkan. Hasil dari bentuk mengajak dapat dibuktikan dari tabel 3. yakni sebanyak 5 tuturan.

Adapun fungsi yang didapat dari tipe mengajak yaitu fungsi mengajak, fungsi menantang. Hasil tuturan dari bentuk memberi nasihat dapat dibuktikan dari tabel 4. yakni sebanyak 10 tuturan. Adapun fungsi yang didapat dari tipe memberi nasihat yaitu fungsi menasihati, fungsi menganjurkan, fungsi menyarankan, fungsi menyerukan, dan fungsi mengingatkan. Hasil tuturan dari bentuk mengkritik dapat dibuktikan dari tabel 5. yakni sebanyak 17 tuturan. Adapun fungsi yang didapat dari tipe kritikan yaitu fungsi mengkritik, fungsi menegur, fungsi menyindir, fungsi mengumpat, dan fungsi marah. Hasil tuturan dari bentuk melarang dapat dibuktikan dari tabel 6. yakni sebanyak 13 tuturan.

Adapun fungsi yang didapat dari tipe melarang yaitu fungsi melarang, dan fungsi mencegah.

5.2 Saran

Peneliti berharap agar skripsi ini dapat menjadi bahan acuan yang dapat bermanfaat serta memberikan pengetahuan bagi pembacanya, khususnya bagi peneliti lain yang akan mengkaji mengenai tindak tutur direktif. Mengingat penelitian ini masih belum begitu sempurna maka diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai tindak tutur direktif tetapi dengan objek yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwandi . 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A dan Agustina, L. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka cipta.
- Chaer, A. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hajarti. 2016. “Analisis Tindak Tutur Direktif Dalam Novel Belunggu Karya Armijn Pane (Suatu Tinjauan Pragmatik)”. Jurnal. [Diambil tanggal 11 januari 2020 dari <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/konfiks/article/download/159/148>]
- Hidayat, F. 2017. “Analisis Tindak Tutur Direktif pada Tuturan Anak Usia 5-7 Tahun di Kelurahan Melayu Kota Piring Tanjung Pinang”. Jurnal. [Diambil tanggal 15 Januari 2020 dari http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2015/09/E-JOURNAL-pdf.pdf]
- Ilmiah, Nurul dan Affandy, A. N. 2017. Tindak Tutur Direktif Kampanye Calon Gubernur DKI Jakarta 2016. Jurnal. [Diambil tanggal 15 Januari 2020 dari <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/Stilistika/article/download/1350/1098>]
- Moeleong, L. J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Prayitno, H. J. 2011. *Kesantunan Sosiopragmatik*. Surakarta: Muhammadiyah Universiy Press.
- Rohmadi, M. 2010. *Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Searle, J. R. 1969. *Speech Acts*. London: Cambridge University Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Wijana, I Dewa P. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi.



LAMPIRAN

DATA

Sengoku : “Musuh bebuyutan sang legenda raja bajak laut Gold D Roger.”
Garp : “Dimana kau bersembunyi selama 20 tahun ini?, Roger dan aku pernah mengalahkannya. Melarikan diri dan meninggalkan potongan kakinya. Khinjisi no shiki”
Shiki : “Ini adalah peringatan !”
Kru kapal marine : “Tembak. Tembak. Tembak.”
Garp : “Aku harap akan baik-baik saja. Sekarang kau sudah kembali ya untuk membalas dendam pada dunia ini.”
Shiki : “Siahahahahhaahahaha”
Luffy : “Aku harus segera mencarinya !, gomu gomu no fusen, Belang?, muncul lagi ya? Ada apa sebenarnya dengan pulau ini?, mau apa?, mau apa dia?, gomu gomu no pistol!, jadi begitu ya. Aku tak boleh kalah darinya !, gear 3 bone fusen. Gomu gomu no gigant pistol!, berbahaya sekali, inilah akibatnya jika aku menggunakannya. Kelihatannya gurita ini enak juga!”
Brook : “Suara apa itu tadi?”
Franky : “Aku tak tahu, jangan buang-buang waktu.”
Brook : “Tidak!”
Franky : “Ada apa?, semut apa itu?”
Brook : “Hah?”
Franky : “Jadi mereka bermaksud ke sini?”
Robin : “Franky, bukankah tenaga colamu sudah habis?”
Franky : “Iya ya!”
Robin : “Dia akan kembali lagi!”
Brook : “Jadi sepertiku?, apa kalian berdua baik-baik saja?”
Franky : “Aku tahu sekarang kenapa mereka tak memakanmu!, karena kau tak memiliki daging sama sekali.”
Brook : “Tunggu, itu tidak sopan sekali!, hanauta sancho yahaza giri, aku memang hanya tulang belulang, tapi aku masih memiliki daya tarik dengan program dietku.”
Franky : “Sebenarnya apa yang terjadi dengan pulau ini?”
Robin : “Hewan-hewan dan serangga menyerang secara tiba-tiba, aku tak pernah melihat itu sebelumnya kecerdasan mereka hampir menyamai seorang manusia yang hidup di dunia.”
Franky : “Bukankah pulau ini jadi seperti senjata?”
Shiki : “Apa kau sudah memutuskannya sayang?”
Nami : “Cepat lepaskan aku, dan biarkan aku pergi!”
Shiki : “Hahaha, gadis yang keras kepala juga ya. Aku tak membenci wanita sepertimu kok!, ada apa dengan sepatu sialanmu itu dr. Indigo?, kau ingin bilang apa?”
Dr. Indigo : “Aku ingin menunjukkan sesuatu padamu!”
Shiki : “Cepat bilang saja!”
Gorila : “Hahahaha”
Shiki : “Ibu?”
Dr. Indigo : “Itu hanya seekor gorila!”
Nami : “Jangan ke sini.”
Shiki : “Kau dingin seperti es ya sayang, hahahahaha”
Nami : “Apa yang sedang mereka lakukan? (dalam hati).”
(Beberapa minggu sebelumnya.)
Luffy : “Memangnya ada apa di east blue?”
Nami : “Terjadi kepanikan, sebuah desa tiba-tiba menghilang, hal itu terjadi pada beberapa pulau di east blue selama semalam. Kupikir kampung halaman kita aman. Aku tahu sampai kapan itu akan terjadi.”

Choper : “Luffy, Zoro, nami, dan ussop berasal dari east blue.”
 Brook : “Jadi begitu ya.”
 Choper : “Hei, sanji juga kan?”
 Sanji : “Ya, aku lahir di nort blue, tapi aku hidup di east blue.”
 Ussop : “Apa ini, meteor ya?”
 Brook : “Apa itu?”
 Nami : “Sebuah pulau?”
 Luffy : “Bagaimana bisa. Pulau terbang seperti itu?”
 Robin : “Mereka memiliki bendera?”
 Franky : “Itu sebuah kapal layar?”
 Ussop : “Gambar tengkorak, bajak laut kah?”
 Sanji : “Bajak laut terbang?”
 Nami : “Awannya (dalamhati), akan ada bahaya datang, Luffy!, ada pusaran angin!”
 Luffy : “Apa iya?, biar ku pergi beri tahu mereka!, hoihi ada pusaran angin datang!”
 Ussop : “Berteriak seperti itu.”
 Kru kapal shiki : “Sepertinya dia meneriakkan sesuatu.”
 Shiki : “Bajak laut ya, mau apa mereka?”
 Luffy : “Hooiii!”
 Ussop : “Ada apa Luffy?”
 Luffy : “Nami”
 Ussop : “Itu kan, alat komunikasi.”
 Sanji : “Apa mereka dari pulau langit?,itu kan alat komunikasi.”
 Zoro : “Sepertinya mereka bukan orang di dongeng itu lagi.”
 Luffy : “Tidak masalah, siapa mereka. Nami!”
 Nami : “Baik”
 Shiki : “Apa mereka tau bagaimana cara menggunakannya?”
 (Alat komunikasi berisi suara nami) : (“akan ada pusaran angin, segera arahkan kapalmu menuju arah jam 9.”)
 Shiki : “Hei, kau tim navigasi!”
 Kru kapal shiki : “Tidak, tak ada tanda-tanda seperti yang dia katakan. Alat pengukur angin juga menunjukkan kalau normal, mereka merubah arah menuju jam 9, ada sesuatu yang datang.”
 Shiki : “Ha?, pusaran angin?”
 Dr. Indigo : “Itu kan hanya awan!”
 Kru kapal shiki : “Apa benar, tuan shiki, cepat, ubah arah kapal nya menuju jam 9!, itu adalah putaran angin raksasa.”
 Kru kapal shiki : “Tuan Shiki ! Tolong bukakan pintunya Tuan Shiki !”
 Shiki : “Jangan sampai keliru meramalkan cuaca lagi !”
 Kru kapal Shiki : “Ba..Baik !”
 Shiki : “Ngomong-ngomong mereka hebat juga ! Siapa gadis itu ? Bahkan dia lebih hebat dari navigator yang kumiliki.”
 Luffy : “ Apa-apaan itu ? Bagaimana dia bisa turun seperti itu?”
 Shiki : “ Aku adalah Kinjishi No Shiki ! Seorang bajak laut ! Lalu, siapa pemilik suara di Denden Mushi tadi?”
 Nami : “ Itu aku..”
 Shiki : “Jadi kau ya, sayang. Aku hanya ingin berterima kasih.”
 Nami : “ Tak masalah.”
 Luffy : “Paman. Apa yang terbang di atas itu?”
 Shiki : “Oh, itu ya. Itu berasal dari kekuatan buah setan, buah Fuwa-fuwa. Aku bisa menetralkan gravitasi pada benda yang ku sentuh dan aku bisa mengendalikannya sesukaku! Ini di, lihatlah”
 Luffy : “Hebat.. Paman terbangkan aku juga!”
 Chooper : “Aku juga..aku juga!”

Shiki : “Maafkan aku, aku tak bisa mengendalikan makhluk hidup, baik manusia ataupun hewan.”

Luffy : “Kau pelit sekali !”

Chooper : “Pelit !”

Shiki : “Bagaimanapun juga sebagai rasa terima kasih aku ingin mengajakmu ke pulau ku. Anggap saja hadiah dariku. Bagaimana?”

Luffy : “Lupakan saja! Kami harus segera pergi ke East Blue.”

Chooper : “Luffy!”

Ussop : “Hei, lalu bagaimana dengan petualangannya?”

Luffy : “Kita bisa melakukannya sampai puas lain kali, kan ! Apa kau akan diam saja, kampung halaman kita dalam masalah !”

Ussop : “I...itu”

Sanji : “Sudah diputuskan!”

Nami : “Apa kau yakin ?”

Ussop : “Ba..baiklah, jadi begitu.”

Chooper : “Syukurlah”

Luffy : “Jadi begitulah, lupakan saja !”

Shiki : “Aku mulai menyukai kalian, baiklah jadi east blue adalah kampung halaman kalian !, pantas saja, kalian sangat mengkhawatirkannya. Baiklah kalau begitu, aku akan meminjamkan kekuatanku untuk mengantarkan kalian ke sana !”

Luffy : “Benarkah?, terima kasih paman ini baik sekali.”

Shiki : “Benarkah?”

Sanji : “Apa kalian serius?”

Luffy : “Okay, persiapan untuk bertarung !”

Nami : “Kalian ini bodoh sekali !”

Luffy : “Waah, tingginya”

Ussop : “Rasanya nyaman sekali”

Nami : “Bukannya kalian tadi sudah mau bertarung?”

Brook : “Ya ampun, kenapa aku jadi deg-degan ya?”

Nami : “Kau jangan ikut-ikutan !”

Chooper : “Sesuatu terlihat !”

Luffy : “Haaa?, hebat sekali !”

Ussop : “Ini semua apa kau juga yang membuatnya?”

Shiki : “Ya, benar. Mereka semua melayang di udara.”

Luffy : “Hei, pulaunya besar sekali.”

Shiki : “Kita telah sampai, baiklah kalau begitu. Ini adalah Mervielle ! Kalian bisa berpetualang di sini, bermainlah sepuasnya di sini”

Luffy : “Woi !”

Shiki : “Dokuja.”

Luffy dkk : “Huaaaa...”

Shiki : “Navigatornya ku ambil !”

Luffy : “Nami !!”

Shiki : “Huahahaha..”

Lu dkk : “Aaaaaarrggghhht”

Nami : “Luffy !! Teman-teman!!”

Shiki : “Huahahaha..”

Dr. Indigo : “Tuan Shiki.. Aku punya penemuan baru ! Lihatlah !”

Shiki : “Hah ? Sebuah gitar?”

Dr. Indigo : “Itu burung, tahu !”

Shiki : “Burung sialan!!”

Nami : “Hei, tunggu!”

Shiki : “Apa itu yang kau sebut penemuan baru?”

Dr. Indigo : “Ya.. Dia dilengkapi dengan senjata listrik yang mematikan.”

Nami : “Penemuan ?”

Shiki : “Baiklah. Jika kau mau bergabung denganku aku akan memberitahumu. Di pulau ini terdapat hewan-hewan langka yang belum pernah ada sebelumnya. Semua itu berkat tanaman IQ! Tanaman ini merangsang dan mengembangkan daya pikir mereka berdasarkan lingkungan hidupnya. Dan aku memiliki banyak tanaman IQ di pulau ini.”

Dr. Indigo : “Berada di pulau ini selama 20 tahun akhirnya kita menemukan formula baru dari tanaman IQ itu. Kami menyebutnya SIQ! Kami bisa meningkatkan insting bertarung pada hewan yang telah terinjeksi. Lalu jika kami menembaknya dengan formula ini, kami bisa meningkatkan naluri kebuasannya. Dan pulau ini telah di penuhi oleh hewan buas! “

Nami : “Kejam! Untuk apa kalian melakukan hal itu?”

Shiki : “Kau akan mengerti apa tujuanku. Jika kau mau jadi rekanku!”

Nami : “Itu tak akan terjadi.”

Shiki : “Pasti!. Suatu saat kau pasti akan menerima tawaranku. Saat itu, kau boleh bertanya padaku sampai kau puas. Kecuali satu, jangan tanya mengenai teman-temanmu itu! Hahahahaha.”

Gorila : “Wakakakakaka”

Dr. Indigo : “Kau mau bilang “Berikan gadis ini padaku?”

Gorila : “Ahaa”

Dr. Indigo : “Dia tak mengerti bahasamu, dasar Gorila idiot!”

Shiki : “Mengejutkan! Kau akan jadi bibiku ya?”

Dr. Indigo : “Memangnya kau ini keturunan Gorila?”

Nami : “(Berkata dalam hati) Mereka mungkin tak bisa sampai ke tempat ini, karena berhadapan dengan hewan-hewan itu.”

Sanji : “Nami-swan!”

Ussop : “Hoi, diamlah!, serangga!”

Sanji : “Robin-chan!”

Ussop : “Hei, sudah kubilang jangan berteriak!, burung!”

Sanji : “Nami-swan!”

Ussop : “kenapa kau membuang-buang energi mu seperti itu?”

Sanji : “Robin-chan!”

Ussop : “Diamlah!, dasar kurang ajar kau, aku jatuh!”

Sanji : “Hampir saja”

Ussop : “Di atas..di atas”

Sanji : “Iiiii”

Ussop : “Sanji!”

Sanji : “Concasse, dasar kucing bodoh”

Ussop : “Yoshh, syukurlah. Aku kan sudah bilang dengarkan kata-kataku!”

Sanji : “Apalagi sekarang?”

Ussop : “Apa-apaan ini?, tamat lah riwayat kita”

Ussop & sanji : “Waaaaaaaaaaaaarreggh”

Choper : “Syukurlah, tidak terlambat.”

Zoro : “Choper, berikan dia bulu hangatmu.”

Choper : “Baiklah. Cuacanya memang dingin ssekali. Aku tak bisa melepasnya!”

Anak kecil : “Ini?”

Choper : “Apa yang kau lakukan ditempat seperti ini?”

Anak kecil : “Aaaa, itu. Karena.”

Zoro : “Tak masalah, yang penting kita harus segera pergi dari sini. Melelahkan sekali harus berada di cuaca seperti ini selama sehari-hari.”

Anak kecil : “Seharusnya kan kau bisa keluar dari tempat seperti ini setengah hari saja. Di sana. Lihatlah.”

Choper : “Zoro bilang, perjalanan masih jauh.”

Zoro : “Ini kebetulan saja.”
 Anak kecil : “Itu adalah desa kami, disekitar sungai itu. Terima kasih telah menyelamatkan ku. Namaku Xiao..”

Zoro : “Aku Zoro”
 Choper : “Aku Tonny Tonny Choper. Ah barusan seperti suara Gorila ! Jangan pingsan lagi!”

Usop : “Puau ini ada penghuninya ya?”
 Sanji : “Lihatlah itu, Usop!”
 Ussop : “Ohaaah..”
 Sanji : “Desa ini hanya di huni oleh wanita..”
 Ussop : “Memangnya kenapa??”
 Penghuni desa : “Sudah sadar, ya? Aku terkejut sekali. Tiba-tiba ada yg jatuh dari langit. Syukurlah kalian tidak apa-apa.”

Usop : “Uaahh, terima kasih.”
 Sanji : “Terima kasih, Nyonya.”
 Penghuni desa : “Tak usah panggil aku Nyonya.”
 Sanji : “Tangan itu ada bulunya?”
 Penghuni desa : “Ini ya. Mereka semua yang ada di pulau ini pasti memilikinya.”
 Sanji : “Kota ini, sepertinya kekurangan makanan. Seperti kekeringan.”
 Penghuni desa : “Ahhh, itu karena laki-laki dan perempuan di panggil ke kerajaan. Dan kami yang tersisa tak bisa bekerja jadi seperti inilah keadaan kami.”

Usop : “Kenapa bisa begitu? Keadaan yang sangat buruk sekali.”
 Penghuni desa : “Shiki telah mengurung kami disini!”
 Sanji & Usop : “Hah.. Shiki?”
 Penghuni desa : “Ya, benar. Dia telah merampas kehidupan kami. Dan, kalian bersembunyilah!”

Usop : “Apa-apaan ini? Besar sekali. Apa itu?”
 Penghuni desa : “Itu adalah kamera pengintai Denden Mushi. Mereka mengirim semua gambar yang dilihatnya pada kerajaan Shiki. Kami selalu dalam pengawasannya. Dan mengawasi semua kegiatan yang ingin melawannya. Dan selanjutnya mereka akan membunuhnya.”

Zoro : “Kenapa tiba-tiba seperti itu?”
 Choper : “Ada bau, yang melukai indra pen ciumanku. Kalian tak menciuminya?”

Xiao : “Itu adalah Daft Green. Desa kami dikelilingi oleh pohon bernama Daft Green. Untuk melindunginya dari hewan buas. Mereka tidak suka baunya itu..”

Choper : “Jadi begitu.”
 Zoro : “Tutupi saja hidungku dengan sesuatu. Ayo jalan! Jadi ini ya?”
 Choper : “Masih terasa baunya walaupun ku tutup hidungku.”
 Zoro : “Hanya berpengaruh padamu ya?”
 Choper : “Memangnya kenapa?”
 Xiao : “Jangan terlalu banyak menghirupnya, itu mengandung racun!”
 Zoro : “Bilang dong!”
 Ibu Xiao : “Ibu kan sudah bilang jangan keluar dari perlindungan daft green.”
 Xiao : “Tapi aku hanya ingin menyembuhkan nenek..”
 Nenek Xiao : “Xiao.. Jangan membahayakan dirimu demi aku..”
 Xiao : “Tapi ini semua ku lakukan karena aku adalah cucumu..”
 Ibu xiao : “Jadi begitu. Terimakasih banyak. Aku ingin membalas budi kalian.”
 Zoro : “Tak masalah, itu hanya kebetulan saja.”
 Choper : “Benar. Sudah sewajarnya, dia juga telah menolong kami kok. Lalu nenek itu sakit apa?”

Ibu xiao : “Itu disebut dengan penyakit (daft). Beberapa bagian dari tubuh terserang gumpalan hijau yang mengeraskan anggota tubuh, dan

akhirnya mereka tak bisa bergerak. Itu adalah akibat jika menghirup terlalu banyak partikel dari daft green. Obat yang mampu menyembuhkannya adalah tanaman IQ. Hanya tanaman itu yang bisa.

Choper : “Jadi karena itu, mereka semua pergi ke kerajaan.”
Xiao : “Maafkan aku.”
Ibu xiao : “Ini bukanlah salahmu. Yang salah adalah shiki, dia ingin menguasai semua tanaman IQ.”

Chooper : “Shiki?, barusan kau bilang shiki?”
Ibu xiao : “20 tahun yang lalu manusia, hewan, dan tumbuhan hidup berdampingan dengan damai. Tapi orang itu telah menghancurkan semuanya.”

Xiao : “Aku harap mereka segera pergi dari sini.”
Zoro : “Apa kau punya rencana tentang itu?”
Chooper : “Aku tak pernah melihat penyakit seperti itu sebelumnya. Aku tak mau membuat kesalahan.”

Zoro : “Bagaimanapun juga kita tak akan diserang hewan-hewan itu selama kita berada di sini kan?”

Chooper : “Hmmm, aku masih merasakan baunya ada di sini. Tapi, setidaknya aku masih bisa berdiri sekarang. Tapi aku yakin, yang lainnya pasti baik-baik saja.”

Zoro : “Ya, aku juga. Kita akan mencari mereka lagi, setelah beristirahat.”
Chooper : “Eeh, aku lelah sekali.”
Sanji : “Aku merasa aneh. Aku tak bisa menggerakkan tubuhku.”
Ussop : “Kau menyindirku ya, tubuh kita ini sangat lemas. Sebaiknya kita beristirahat dulu beberapa minggu. Aaaaaaa.”

Zoro : “Ada apa?, ternyata kau.”
Chooper : “Sanji, ussop”
Kru kapal shiki : “Sepertinya semua kapten berkumpul di tempat ini.”
Shiki : “Baiklah, kita akan bergerak setelah pertemuan ini.”
Kru kapal shiki : “Akhirnya, malam ini juga?”
Shiki : “Suruh orang-orang desa itu pulang saja!”
Kru kapal shiki : “Apa anda yakin tuan?”
Shiki : “Aku telah berjanji pada mereka. Tapi satu orang saja yang boleh pulang. Wajar saja memberikan harapan pada mereka sebelum mereka menjadi putus asa. Melihat ekspresi mereka yang jatuh dari tempat yang tinggi bukankah itu luar biasa sekali? Wahahahahhaaa.”

Dr. Indigo : “Shiki no oyabun.”
Shiki & kru : “Cepat katakan saja!”
Dr. Indigo : “Berita buruk, gadis itu melarikan diri.”
Shiki : “Apa?”
Dr. Indigo : “Sepertinya dia melewati sebuah lubang di kolam yang terhubung menuju lautan.”

Shiki : “Dia menipu kita, tapi tak akan ku biarkan sebuah bakat langka kabur!. Beritahu iiiiiiseluruh jaringan. Kita harus segera menemukannya!”

Dr. Indigo : “Baik.”
Biri-biri : “Kaaaaaaaaaaaaa..keeee kere..kwaaaaa”
Nami : “Sakit tau!”
Biri-biri : “Kaaaaaaaaa”
Nami : “Berhenti!”
Biri-biri : “Kwaaaaa”
Nami : “Tapi kau telah menyelamatkanku. Terima kasih.”
Biri-biri : “Kwaaaaa...kwaaa...kwaaa”
Nami : “Lalu dimana kita sekarang?”
Biri-biri : “Kwaaa...kwaa..kwaa.”

Nami : “Thousand sunny!.”
Luffy : “Oh, thousand sunny!”
Nami : “Luffy!”
Luffy : “Hwaa, nami!, syukurlah kau baik-baik saja. Hebat, bisa melarikan diri dari orang itu.”

Nami : “Jangan kemari!”
Biri-biri : “Wakaaaa...kaaa”
Luffy : “Waw haaahaahuu”
Nami : “Huuuft”, dimana yang lainnya?
Luffy : “Tempat ini sangat luas sekali, aku belum menemukan mereka satupun. Tapi malah bertemu nami di sini. Ayo makanlah kalajengking ini enak sekali lho!. Benar kan biri?”
Biri-biri : “Kwaaaa”
Nami : “Tidak terimakasih, siapa itu biri?”
Luffy : “Burung ini mengeluarkan (biri), biri = listrik kejut, benarkan?”
Biri-biri : “Kwaaaa”
Nami : “Aku mengerti, kau manusia karet kan. Jadi listrik itu tidak berbahaya bagimu. Ngomong-ngomong kita sudah menemukan thousand sunny sekarang. Apa kita tunggu saja yang lainnya? Atau kita mencarinya saja?”

Brooke : “Zarigani-san ini, hebat sekali.”
Franky : “Awww, ini adalah desainku sendiri, sari Davidson.”
Brooke : “Baik, dari Davidson, dari davidson, syalala..lala..lala.., ah aku melihat sesuatu.”
Franky : “Sebuah kota.”
Robin : “Mungkin saja.”
Franky : “Aaaa...kyaaa”
Brooke : “Lidahku tergigit, tapi aku kan tak punya lidah ya.”
Franky : “Sudah ku bilang kan jangan melompat ke belakang !”
Robin : “Itu bukan keinginannya.”
Franky : “Dasar tak berguna, dia tak mendengarkan kita. Ayo jalan saja.”
Biri-biri : “Kwaaa”
Nami : “Ada apa?, aaaa itu kan desa. Aku pernah melihat pohon seperti itu sebelumnya di kerajaan shiki. Apa kau tak suka baunya biri-biri?”
Luffy : “Apa iya?”
Biri-biri : “Kwaa”
Nami : “Kupikir daerah yang dikelilingi pohon itu terlindung dari semua hewan buas.”

Luffy : “Mungkin saja, yang lainnya juga ada di sini.”
Sanji : “Syukurlah kau baik-baik saja nami-san. Aku sangat mengkhawatirkanmu, aku tak bisa tidur semalaman gara-gara itu.”

Ussop : “Dia bercanda kan, tak tidur semalaman?”
Sanji : “Waaaa, kita belum menemukan robin-can.”
Zoro : “Kau ini berisik sekali.”
Sanji : “Haah?!”
Luffy : “Tapi aku juga lega kalau kalian baik-baik saja.”
Xiao : “Ada banyak orang sekarang.”
Ibu Xiao : “Kalian semua telah berkumpul kembali ya. Syukurlah, kalian bisa beristirahat di sini.”

Luffy : “Nami, istirahatlah di dalam.”
Nami : “Eeh, baiklah.”
Ibu xiao : “Bangunlah xiao, bawakan mereka teh hangat!”
Xiao : “Baik.”
Kru kapal shiki : “Kita menemukannya tuan shiki.”
Shiki : “Ahh. Jangan sampai kehilangan gadis navigator itu. hahahaha”

Franky : “Mereka tak ada di sini. Di samping itu, kapanada begitu banyak bajak laut berkumpul di tempat ini?, aku mereka mau berperang?”

Robin : “Kelihatannya mereka berada di sini karena telah di panggil oleh seseorang.”

Brook : “Permisi, apa anda bersedia menunjukkan celana dalam anda !”

Waiter resto : “Tidak sopan”

Robin : “Tanganmu itu?”

Waiter resto : “Ooh ini. Ini adalah sayap kami untuk terbang.”

Franky : “Terbang?, apa kau bisa melakukan itu?”

Waiter resto : “Iya”

Brook : “Hmm, celana dalam”

Bajak laut lain : “Kalian anggotabajak laut topi jerami ya?, apa kalian ada di sini juga untuk mendukung Shiki No Oyabun?”

Robin : “Ya, kami juga ikut. Untuk apa Shiki No Oyabun mengumpulkan begitu banyak bajak laut di sini?”

Bajak laut lain : “Heh, untuk apa?, apa kalian bercanda. Apa kalian tak membaca koran?. Ini !.”

Robin : “Itu”

Xiao : “Nenek, ibu, aku punya berita bagus.”

Ibu xiao : “Apa yang kau katakan?”

Xiao : “Benar. Ayah shu-can telah pulang kembali. Dia bilang, semuanya akan segera kembali. Kita kan bertemu ayah dan kakak lagi.”

Nenek xiao : “Apa kau yakin?, aku tak sedang bernimpi kan?”

Ibu xiao : “Jadi”

Xiao : “Benar, shiki akan meninggalkan pulau ini. Dia akan membawa semua hewan-hewan itu keluar dari sini. Menuju East Blue.”

Shiki : “Aku mengerti, jadi East Blue kampung halaman kalian?. Cepat atau lambat kau akan tahu apa tujuanku. Suatu saat nanti kau pasti akan menjadi rekanku. Jadilah Navigatorku sayang !. Jangan tanyakan lagi tentang teman-temanmu itu padaku ! Hahahahaha”

Nenek xiao : “Seperti mimpi saja, setelah sekian lama hidup seperti ini.”

Ibu xiao : “Ibu benar, aku harap mereka segera meninggalkan East Blue setelah itu.”

Nami : “Luffy”

Bajak laut lain : “Begitulah, hal itu menjadi peringatan bagi pemerintah Dunia.”

Robin : “Dengan kata lain, maksud dari Shiki No Oyabun adalah.”

Bajak laut lain : “Menghancurkan seluruh East Blue dan lalu menghapusnya dari dunia ini. Kudengar setelah pertemuan malam ini, dia akan mengirimkan semua hewan-hewan itu menuju East Blue.”

Franky : “Jika dia melakukan itu, akan banyak nyawa yang melayang.”

Bajak laut lain : “Bisa dibilang, dia ingin menghancurkan Pemerintah Dunia. Kita semua akan mengikuti orang sehebat dia (Shiki), benar kan?. Ayo kita bersulang !, bersulang !. Hei kalian, apa kalian akan menghadiri pertemuan dengan pakaian seperti itu?, gunakan pakaian formal !.”

Robin : “Mengenakan pakaian seperti mereka?, baiklah.”

Bajak laut lain : “Ku dengar ada beberapa demonstrasi bagi kita semua malam ini.”

Robin : “Demonstrasi?”

Bajak laut lain : “Ya, kudengar dia akan menghancurkan sebuah desa di pulau ini, aku benar-benar tak sabar menunggunya. Ahhahahahaha”

Robin : “Bukankah ada penghuninya di pulau ini?”

Nami : “Luffy?”

Luffy : “Mundurlah Nami !”

Shiki : “Sayang, aku menemukan mu juga.”

Nami : “Shiki”

Shiki : “Kau dingin sekali sayang. Kau meninggalkanku tanpa kata, itu menyakitkan sekali.”

Sanji : “Diamlah kau, Dasar kurang ajar !, kau membohongi kami dan menculik Nami.”

Shiki : “Haahahahahaha, aku bermaksud menculik wanita terhormat kalian itu. Jika kalian ingin aku mengambilnya lagi, lindungilah dia sebisa kalian !, tap kukira dia tak akan bisa jauh-jauh dariku. Benar kan sayang?”

Sanji : “Kurang ajar”

Luffy : “Hoi, Kepala Setir. Jangan kau pikir bisa meninggalkan tempat ini setelah kau menyakiti temanku.”

Shiki : “haaa, lalu apa yang ingin kau lakukan?”

Luffy : “Mengalahkan orang bodoh sepertimu !”

Nami : “Luffy”

Shiki : “Hahahahhahahaha, jika kalian bisa, coba saja !”

Luffy : “Gomu-gomuno kama”

Ussop : “Hissatsu hi no toriu bhos!”

Zoro : “Nanajuuni pound hou”

Chopper : “Arm point, kokutei rozeo michieeri”

Sanji : “Pointrine shoot”

Shiki : “Kerja sama tim yang bagus. Kau lumayan juga bisa membuatku menggunakan tanganku. Tapi saat aku menggunakan tanganku. Jangan kau pikir bisa selamat.”

Nami : “Sanji”

Shiki : “Mulai dari kau saja ahahaha.”

Chooper : “Sanji”

Luffy : “Rocket, aaa apa aku mengganggu pembicaraan kalian?”

Sanji : “Oh tidak”

Shiki : “Kalian terlalu cepat untuk menjadi lawanku. Memang menyedihkan, aku menghabiskan kalian dengan satu pukulan saja.”

Sanji : “Dia mau melakukan sesuatu.”

Shiki : “Shishi Odoshi Chimaki”

Luffy dkk : “Hoaaaa”

Luffy : “Gomu-gomu No Cannon”

Chopper : “Waaaaa”

Zoro : “Koki”

Sanji : “Huh, sialan, Arme De L'air Power Shoot”

Ussop : “Hissastu Atlas Susei”

Shiki : “Bidikan yang bagus, tapi tak akan ada gunanya..”

Zoro : “Santouryuu gyuuiki yuzume”

Shiki : “Kau memang pantas mati!”

Luffy dkk : “Zoro... Aaaagghhhh”

Zoro : “Sial !”

Luffy : “Gear”

Nami : “Giaahhh... Luffy ! Hah ! Teman-teman !”

Shiki : “Hahaha.. Kubiarkan mereka tidur dulu di sana. Memang menyebalkan saat tak bisa bekerjasama dengan seseorang. Khususnya saat kau pahami situasi seperti ini dan kembali padaku. Setuju kan?”

Nami : “Apa di East Blue itu juga perbuatanmu?”

Shiki : “Ahhh, benar sekali.”

Nami : “Jangan.. Jangan sakiti teman-temanku atau kampung halaman ku bukankah kau telah memiliki semuanya!”

Shiki : “Kau ini salah paham. Aku kan sudah bilang padamu. Aku telah membiarkan mereka hidup. Itu karena telah menyelamatkan aku dari

pusaran angin itu. Seharusnya kau tahu... Aku hanya menginginkan kemampuan navigasimu. Apa itu sebuah kaca?"

Nami : "Jangan bodoh! Ini adalah gelang dari kakakku saat kami berada di kampung halaman. Jika aku bergabung denganmu, kau tak akan menyentuh East Blue kan?"

Shiki : "Hahaha.. Begitulah, aku adalah orang yang sangat menghargai rekanku sendiri. Aku tak akan menyentuh seujung jaripun di kampung halaman rekanku sendiri."

Ussop : "Jangan melakukan hal bodoh, Nami!"

Nami : "Ussop!!"

Shiki : "Kau masih sadar juga ya?"

Ussop : "Kau tak akan menjual dirimu demi kampung halaman kita kan? Luffy tak akan memaafkanmu kalau kau melakukan hal itu."

Shiki : "Apa yang kau maksud degan (Tak akan memaafkan), dasar sialan ! Sepertinya kau belum mengerti juga bagaimana keadaanmu sekarang ini."

Nami : "Tunggu. Aku mengerti. Jangan sakiti teman-temanku !"

Shiki : "Sekarang biarkan aku dengar jawabanmu sayang !"

Nami : "Ussop, tak ada pilihan lain. Aku akan melindungi East Blue, selamat kan saja diri kalian."

Ussop : "Tidak, Nami."

Nami : "Aku akan baik-baik saja"

Ussop : "Hentikan"

Nami : "Aku akan hidup sesuatu keinginanku sendiri."

Ussop : "Diam !, siapa yang setuju kalau kau--."

Nami : "Ussop"

Shiki : "Ya ampun, dia itu berisik sekali. Baiklah sayang, aku ingin mendengar jawabanmu !"

Nami : "Aku akan menjadi rekanmu."

Shiki : "Hmm, aku tak dengar !"

Nami : "Aku mohon jadikanlah aku rekanmu."

Shiki : "Baiklah. Hahahha, selamat datang kembali Navigatorku yang hebat. Mengerti kalau masih ada musuh yang tak bisa kau kalahkan, itu merupakan pelajaran bagi kalian. Hahahahaha, aku tak ingin disebut penculik lagi. Harga diri sangatlah penting bagi seorang Bajak Laut. Meninggalkan teman-temanmu memanglah hal yang sulit dan itu akan menjadi perpisahan yang membahagiakan."

Nami : (Menghayal sambil memegang denden mushi (alat perekam suara)).

Shiki : "Salam perpisahan yang mengharukan. Kuharap ini tak akan memberiku masalah di kemudian hari. Teman-temanmu haruslah menerima ini semua. Jika mereka masih ingin hidup, ahahahahaha."

Dr. Indigo : "Baiklah saatnya bersiap-siap !, kita bisa melaksanakan rencananya sekarang. Selamat datang kembali."

Shiki : "Ya. Hei, apa yang sedang kau lakukan? Kemarilah! Hahaha. Dengan baju itu kau jadi kelihatan lebih cantik. Lihatlah.. Kau membuat keputusan yang tepat. Kau seharusnya berterima kasih karena kampung halaman mu tak termasuk dalam penyerangan kami. (Di perlihatkan video penghancuran desa) Ini masih sebagian kecil apa yang terjadi saat aku menghilangkan "Daft Green" dari desa."

Nami : "Aku tak tertarik, aku mau kembali ke ruangkanku."

Shiki : "Baiklah, kukira kau mau ikut menyaksikan hal menyenangkan ini."

Franky : "Sialan, kita terlambat."

Robin : "Kejadian ini mirip dengan foto yang ada di koran itu."

Franky : “Jadi ini semua adalah perbuatan mereka. Ku pikir East Blue akan berakhir seperti ini. Mugiwara, apa kau ada di sini? Luffy, apa kau berada di sini?”

Brooke : “Luffy!”

Franky : “Apa yang sebenarnya terjadi?”

Robin : “Cepat turunkan mereka!”

Luffy : “Jadi Shiki yang ada di balik semua ini?”

Sanji : “Benar, dia bermaksud menggunakan hewan buas itu untuk meratakan kampung halaman kita. Benar-benar kurang ajar membuat kita terlihat bodoh seperti ini.”

Ussop : “Untuk melindungi kampung halaman kita, Nami rela pergi bersama Shiki. Kita telah diselamatkan oleh Nami.”

Chooper : “Xiao, apa kau baik-baik saja?”

Ibu xiao : “Kami bersembunyi di balik parit. Lalu, apa yang sedang kalian bicarakan. Apa gadis itu berasal dari East Blue juga?, apa itu kampung halamannya juga?”

Luffy : “Ya, benar.”

Ibu xiao : “Apa yang telah kulakukan?, aku telah berkata di depannya kalau shiki akan menuju ke East Blue. Bagaimana bisa aku mengatakan hal seperti itu?”

Xiao : “Aku turut bersedih”

Luffy : “Xiao, apa itu? (Denden mushi)”

Xiao : “Ini?, aku barusan mengambilnya di tempat itu”

Luffy : “Biarkan aku melihatnya !”

Xiao : “Baik”

Luffy : “Kau memang hebat Xiao, kau mengkhawatirkan Nami, padahal desamu sendiri sedang dalam masalah. Aku belum pernah bertemu dengan orang sebaik kalian. Jangan memaksakan diri kalian, yang patut disalahkan hanyalah Shiki. Aku yang akan mengalahkannya, percayalah padaku !.

(Binatang-binatang menyerbu)

Ussop : “Bagaimana keadaannya chooper?”

Chooper : “Dia tak sadarkan diri, tapi dia masih bernafas. Kita harus melakukan sesuatu.”

Ussop : “Biri!”

Biri-biri : “kuaaaak”

Chooper : “Obat yang bisa menyembuhkannya hanyalah tanaman IQ, tapi kudengar hanya Shiki-lah yang memilikinya.”

Ussop : “Apa kau bilang?, tempatnya dimana?”

Chooper : “Nami?”

Ussop : “Dia baik-baik saja.”

Chooper : “Shiki”

Shiki : “Kau bisa melakukannya ya, gadia kecil. Sepertinya kau ingin sekali mati, aku tak membutuhkanmu lagi!. Akan kupastikan East Blue hancur apapun yang akan kau lakukan.”

Ussop : “Aaaaa. Tamatlah riwayat kita”

Shiki : “Shishi Odoshi Gosho Chimaki”

Chooper : “Waaaaaaa”

Shiki : “Matilah dengan putus asa!”

Chooper : “Sialan!”

Ussop & Chooper : “Luffy!”

Shiki : “Kau masih ingin bertarung rupanya?”

Luffy : “Nami, aku akan mengalahkan orang ini dan kita akan kembali bersama lagi.”

Nami : “Luffy”

Luffy : "Serahkan dia padaku. Bawa Nami ke tempat yang aman!"
 Ussop & Chooper : "Baiklah, berusahalah Luffy!"
 Shiki : "Kematian akan selalu mengiringimu"
 Luffy : "Kau tak berhak menentukan takdir kami!, Jet Pistol!"
 Shiki : "Kwaa, waaaaaa"
 Luffy : "Biri, beri aku tumpangan!, aku tak akan membiarkanmu pergi ke East Blue!"
 Shiki : "Dasar kurang ajar kau. Jangan samakan aku dengan orang-orang di East Blue seperti kalian!"

 (Di tempat lain)
 Ussop : "Tempat apa ini?"
 Chooper : "Ini semua tanaman IQ. Mereka menggunakan cahaya bulan untuk menanamnya. Aaaa, ini bau obat-obatan. Ini adalah tempat penelitian tanaman IQ"
 Ussop : "Yang mana obat untuknya?"
 Chooper : "Wa, ada musuh!"
 Dr. Indigo : "Piro-piro-piro"
 Chooper : "Bau obat-obatan itu berasal darinya. Apa kau seorang ilmuwan?"
 Dr. Indigo : "Ya, kau memang pintar sekali"
 Chooper : "Berikan obat untuk penyakit "Daft" itu!"
 Dr. Indigo : "Piro-piro-piro. Untuk apa aku memberikannya padamu idiot. Kalian menginginkan ini kan? (Obat Daft). Aku selalu membawanya kemanapun untuk berjaga-jaga."
 Zoro : "Baiklah, itu membuatku mudah mencarinya. Tinggal mengambilnya dari orang itu kan?. Mundurlah!, aku akan memukulnya sekarang."
 Ussop & Chooper : "Zoro"
 Dr. Indigo : "Lumayan juga bisa menemukanku di tempat ini."
 Ussop : "Kuserahkan dia padamu!, kita memerlukan obat yang dia bawa."
 Dr. Indigo : "Kau ingin memukulku wahai orang East Blue?. Lagipula tak ada seorangpun yang akan peduli jika kami menghancurkan lautan East Blue itu. Chemical Juggling, menyala-lah!"
 Zoro : "Aku tak bisa menghindarinya"
 Ussop & Chooper : "Zoro"
 Dr. Indigo : "Piro-piro-piro, apa kau baik-baik saja?, rasakan kekuatan dari Chemical Juggling!"
 Zoro : "Aku tak punya banyak waktu untuk meladenimu"
 Dr. Indigo : "Mass Juggling, rasakan ini!"
 Ussop & Chooper : "Zoro"
 Dr. Indigo : "Dia terkena telak, piro-piro-piro"
 Zoro : "Kiki Kyuutouryuu Ashura. Jika kau ingin menghancurkan East Blue. Kalahkan dulu orang East Blue sepertiku ini!"
 Dr. Indigo : "Chemical Juggling"
 Zoro : "Ugui"
 Dr. Indigo : "Gwaak" (Dr. Indigo meledak)
 Zoro : "Lalu, kau ingin orang seperti apa?"
 Chooper : "Zoro keren sekali"
 Ussop : "Dia jadi tak terkalahkan"
 Zoro : "Chooper"
 Chooper : "Ini obatnya"
 Zoro : "Aku akan kembali ke sana. Segera rawat Nami!"
 Ussop & Chooper : "Yeeah!"
 Ussop : "Ke situ jalannya!"
 (Di tempat lain)
 Sanji : "Seperti yang kuduga, merka taka ada habisnya. Aah disana!"
 Brooke : "Itu kan"

Sanji : “Robin-chan!. Apa, kau bilang kau ingin menjadikan Robin-chan isteimu?, Gorila kurang ajar!”

Brooke : “Dia mengerti bahasa Gorila?”

Sanji : “Tunggu saja kau Gorila!, beraninya kau menggoda seornag gadis di depanku, jangan halangi jalanku!. Robin-chan!, kau benar-benar membuatku sakit Gorila. Apa kau pernah berkeliling dunia?, apa kau pernah berpikir berapa banyak gadis di East Blue?”

Gorila : “Woaaaa”

Sanji : “Diable Jambe. Flanchet Shoot (Gorila jatuh terkapar), itu tadi adalah cita rasa dari cinta di East Blue. Sial!, Robin-chan!”

Brooke : “Yuhuhuhuhu, apa kau baik-baik saja Putri Bulan?”

Robin : “Iya, terima kasih!”

Sanji : “Mengapa kau mengambil momentku yang berharga itu?, aku akan memanggagmu nanti!”

Brooke : “Aku kan tak punya daging untuk kau panggag”

(Di tempat lain)

Ussop : “Keselamatan Nami lah yang paling penting”

Nami : “Ussop, kau benar aku juga mendengar suara Chooper. Ada dimana kita?”

Chooper : “Nami”

Ussop : “Syukurlah. Kau sudah sadar Nami. Obatnya bekerja”

Nami : “Apa kalian ke sini untuk menyelamatkanku?”

Ussop : “Heehe, ya jelaslah. Dan kita tak sendirian. Zoro, Sanji, Robin, Franky, dan Luffy. Kita semua ada di sini.”

Nami : (Menangis) “Terima kasih”

Ussop : “Ini bukan waktunya untuk menangis!”

Nami : “Aku mengerti. Kalau kita tak mengalahkan Shiki, East Blue akan.. ini?, berhenti!”

Ussop : “Ada apa Nami?”

Nami : “Ada badai datang. Tekanan udara menurun, akan segera muncul awan besar di sekitar pulau ini. Kita harus kembali ke kerajaan!”

Ussop & Chooper : “Eeeh?”

(Di tempat lain Luffy & Shiki saling serang)

Luffy : “Biri kau tidak apa-apa?”

Biri-biri : “Kwaa”

Shiki : “Saatnya kita mengakhiri semua ini. Zanpa. Cihahahaha, selesai sudah nak.”

(Tiba-tiba den-den mushi (alat komunikasi/perekam suara) Shiki berbunyi)

Den-den mushi : “Ini navigasi tuan Shiki”

Shiki : “Ada apa?”

Den-den mushi : “Tolong ubah arah pulau menuju arah timur, ada badai datang!”

Shiki : “Badai?”

(Di tempat lain)

Kru kapal shiki : “Apa itu tidak cukup?”

Ussop : “Nami, apa ini tidak apa-apa?”

Nami : “Ya, itu sudah cukup.”

Chooper : “Tapi, apa tidak apa-apa kita menerobos badai itu?”

Nami : “Tidak, bukan begitu”

Ussop & Chooper : “Eeeeh?”

Nami : “Tapi tak ada pilihan lain bagi kita”

(Di tempat lain)

Shiki : “Aku kira ini sudah cukup. Selanjutnya, seharusnya itu menjadi sangat menyakitkan bagi seorang pengguna buah setan. Akhirnya kau dan gadis itupun tak bisa membalas ku. Lihatlah dia yang sedang putus asa itu!. Shishi Senjidani”

Luffy : “Wooooaaaa”
Shiki : “Chihahahahahahaha, hmm apa itu?, badai?”
Bajak laut lain : “Monster-monster itu berlarian, badai. Pulau ini sedang terkena badai besar, kalian segera pergi ke laut!”

Franky : “Aku merasakan ada sesuatu yang aneh dengan cuaca ini”
(Di tempat lain)
Choooper : “Hewan-hewan itu adalah korban. Aku tak akan memaafkan kalian karena telah merubah mereka menjadi monster”

(Di tempat lain)
Brooke : “Menyedihkan sekali, seorang tengkorak harus mengerjakan hal ini. Jika mereka benar-benar hancur, berarti kutukanku memang manjur sekali, yohohohoho”

(Ditempat lain)
Luffy : “Biri, apa kau masih bisa terbang?”
Biri-biri : “Kwa”
Luffy : “Hehe, woaaaaa. Ayo kita kalahkan dia!, bawa aku ke langit!”
Biri-biri : “Kwaaaaa”
Shiki : “Ha, dasar bodoh”
Nami : “Shikiii”
Shiki : “Heh”
Ussop : “Namii, jangan bercanda kau!”
Luffy : “Itu Nami!”
Nami : “Semuanya telah berakhir”
Choooper : “Aku sudah menaruh semua bom-nya!”
Shiki : “Haa, bom kau bilang?”
Nami : “Benar sekali, pabrikmu, kerajaanmu, dan pulau ini. Aku tak akan kembali lagi ke sana. Semua rencanamu telah gagal”
Shiki : “Jangan membuatku marah!”
Sanji : “Nami-san!”
Shiki : “Gadis sialan sepertimu bisa menghancurkan semua rencana yang telah kubangun selama 20 tahun!”
Ussop : “Rasakan ini!. Hissatsu Tenryuu Boshi, matilah kau!”
Shiki : “Tidak kena!,heeea”
Luffy : “Biri, selamatkan Nami!”
Biri-biri : “Kwaaaa”
Sanji : “Nami-san!”
Shiki : “Terkutuk kalian!”
Luffy : “Musuhmu adalah aku. Shiki! “Gear 3 Bone fuusen”
Brooke : “Semuanya, menjauh dari Singa itu!”
Shiki : “Apa itu?, apa-apaan itu. Tersamabr petir dan jatuh kau!”
Luffy : “Kaulah yang akan jatuh. Shiki!, aku tak akan membiarkanmu pergi ke East Blue!”

Shiki : “Chihahaha. Benar-benar bodoh!”
Ussop : “Sekarang. Lakukan luffy!”
Shiki : “Aku adalah manusia yang bisa mengendalikan lautan dari langit!”
Luffy : “Tak akan ku biarkam kau menyentuh temanku ataupun lautan! Selama aku masih hidup “Gigant Thor Axe”
Shiki : “Kenapa lagi-lagi orang dari East Blue yang menghalangi jalanku?. Roger?!”

(Ledakan besar yang menghantam tubuh Shiki hingga hancur berasal dari kekuatan Luffy)
Franky : “Kita akan terbang!, Berpeganganlah!, “Coup De Burst””
Ussop dkk : “Luffy!”
Biri-biri : “Kwaaa”
Nami : “Biri, biri?”
Ussop : “Itu, luffy!”

Nami : “Di mana dia?”
(Luffy tiba-tiba keluar dari awan bersama dengan Biri-biri)

Franky : “Yeah!”

Brooke : “Aku lega dia baik-baik saja”

Chooper : “Aku juga”

Ussop : “Dia mengalahkannya. Sekarang East Blue aman”

Zoro : “Tapi itu tadi sungguh gila”

Nami : “Heh, memang benar”

Franky : “Aaa?, mereka?”
(Pulau-pulau terbang milik Shiki berjatuh ke Bumi)

Robin : “Kekuatan Shiki telah runtuh”

Nami : “Hah?, bagaimana dengan Xiao dan yang lainnya?”

Ussop : “Hoi, lihat itu!”
(Xiao dan warga pulau terapung terbang menggunakan sayap mereka meninggalkan pulau yang telah runtuh berjatuh)

Nami : “Syukurlah”
(Dan akhirnya para bajak laut pendukung Shiki yang tersisa ditangkap oleh angkatan laut Marine Ford)

Sengoku : “Hmmm, jadi kita tak perlu melakukan apa-apa ya?”

(ENDING)

Chooper : “Benar-benar tak kuduga, kau bisa pulih secepat ini, a jangan terlalu memaksakan dirimu!”

Nami : “Jangan khawatir aku hanya ingin menghirup udara luar saja”

Chooper : “Baiklah, yang lainnya pasti akan senang sekali. Teman-teman Nami sudah bangun!”

Luffy Dkk : “Apa?”

Zoro : “Hoh, apa kau sudah sembuh?”

Nami : “Ya, aku sudah tak apa-apa”

Brooke : “Syukurlah, sekarang kau sudah sembuh”

Luffy : “Hei. Nami!. Bagaimana kau menjelaskan ini?”
(Memberikan perekam suara)

Nami : “Tunggu, itu”

Luffy : “Kau bilang, aku tak sebanding dengan Shiki dan aku akan mati. Omong kosong apa ini?. Itu membuatku marah sekali, itupun karena aku sedang lapar”

Nami : “Itu karena kukira”

Luffy : “Aku terdiam mendengarnya, tak kukira kau taak mempercayai kami padahal kita kan sudah berteman sudah cukup lama, aku kecewa sekali!”

Ussop : “Luffy, kau ini sedang berbicara apa?”

Luffy : “Aaa, apa maksudmu?”

Zoro : “Mungkin kau belum mendengarnya semua”

Robin : “Nami sedang dalam posisi yang sulit”

Chooper : “Aku juga berpikir begitu, tapi setelah mendengar itu”

Luffy : “Mendengar apa?”

Sanji : “Yah, kau ini memang tak bisa diharapkan, aku mendengar ada pesan cinta di sana”

Brooke : “Yohohohohoooo”

Nami : “Pesan itu akan sulit dimengerti oleh orang bodoh sepertimu”

Franky : “Kenapa kau tak mendengarkannya lagi saja!”

Luffy : “Tunggu!”
(Sambil memutar kembali rekaman suara Nami pada den-den mushi)

Nami : “Eeh, matikan!, memalukan!”

Luffy : “Woe, diamlah!”

Nami : “Sudah cukup, buang benda itu!”

Ussop : “Woee, jangan buang denl-den mushi ini!, ini den-den mushi yang berharga tau!”

(Lalu rekaman diputar Luffy kembali dan berbunyi)

“Maafkan aku karena tak bisa mengucapkan selamat tinggal pada kalian satu-persatu. Aku memutuskan bergabung dengan Shiki untuk menjadi navigatornya. Shiki adalah seorang bajak laut legenda, Luffy dan kalian semua tak sebanding dengannya. Kalian hanya akan menyia-nyiakan hidup kalian jika ingin mencariku. Itulah mengapa aku harus mengatakan ini. Tolonglah, selamatkanlah aku”

(SELESAI)





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : um.mataram@telkom.net Website : <http://ummataram.com>
Alamat : Jln. K.H. Ahmad Dahlan No. 1 Telp. (0370) 630775 Fax. (0370) 641906 Mataram

LEMBAR KONSULTASI

SKRIPSI

ANALISIS TINDAK TUTUR DIREKTIF DALAM FILM ANIME
ONE PIECE : STRONG WORLD

Nama : Lalu M. Samsul Arifin
NIM : 11511A0008
Jurusan : Bahasa Indonesia
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Dosen Pembimbing : I. Dra. Titin Untari, M.Pd.
II. Rudi Arrahman, M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Materi	Paraf
1	Sabtu, 4/7/20	- Pembaca BAB IV Sebelum dan Sub- Sub bagian BAB IX (lihat Babu pada) - Pantun pada di pembaca - Tabel analisis data di pembaca	
2	Selasa, 7/7/20	- Pembaca pembahas	
3	Kamis, 9/7/20	- SKRIPSI ACU	